

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengkajian kebidanan pada bayi dan penilaian dengan keluhan berat badan tidak bertambah, terhadap By. S, di TPMB Chatarina Erna Purwati S.Keb. di Kabupaten Lampung Selatan dengan menerapkan manajemen varney didapatkan hasil pengkajian By. S dengan berat badan tidak bertambah, serta nafsu makan yang kurang dengan pembahasan sebagai berikut:

Pada pengkajian data didapatkan hasil dari subjektif, ibu mengatakan cemas Anak mengalami penurunan selera makan dan tidak menunjukkan peningkatan berat badan. Sang ibu juga mengeluhkan bahwa anaknya sering tidak menghabiskan makanan dan cenderung memilih-milih saat makan. dalam makanan dan berdasarkan hasil observasi didapatkan berat badan bayi berada di bawah garis merah hal ini mengindikasikan bahwa bayi mengalami gizi yang kurang.

Pada langkah interpretasi data didapatkan diagnosa kebidanan yaitu By. S usia 7 bulan dengan gizi kurang dan perkembangan sesuai usia dengan keluhan berat badan bayi tidak bertambah, kemudian penulis memberikan penjelasan bahwa berat badan bayi bisa bertambah dengan konsumsi makanan bergizi dan pijat bayi dikarenakan pijat bayi bisa merangsang nafsu makan pada bayi.

Pijat bayi memiliki tujuan dan manfaat yaitu meningkatkan berat badan, Pemijatan pada bayi dapat memberikan berbagai manfaat, seperti menenangkan bayi, memperbaiki kualitas tidurnya, mengenalkan bagian-bagian tubuh sejak dini, serta membantu meningkatkan selera makan. Salah satu efek positif dari pijat bayi adalah stimulasi nafsu makan. Proses ini melibatkan rangsangan terhadap saraf vagus—saraf kranial ke-10— Turut memicu peningkatan enzim gastrin dan insulin yang mendukung efisiensi proses pencernaan dan penyerapan makanan optimal, memperbaiki gerakan peristaltik usus, serta mempercepat pengosongan lambung, yang pada akhirnya dapat memicu peningkatan nafsu makan bayi (Carolin, B. T., Syamsiah, S. S., & Khasri, M. M. (2020).

Asuhan kebidanan diberikan melalui pendekatan non-farmakologis, yaitu dengan penerapan pijat bayi selama 14 hari berturut-turut, dimulai pada tanggal 08

April hingga 21 April 2025. Pijat bayi dilakukan untuk meningkatkan nafsu makan dan meningkatkan metabolisme peredaraan darah yang berkontribusi pada kenaikan berat badan dan membantu melancarkan pencernaan, sehingga bayi dapat lebih mudah menyerap nutrisi dari makanan (Mokodompit, H.K., dkk (2024)

Pada kunjungan pertama tanggal 08 April 2025 pukul 16.00 WIB. Ibu mengeluh bayinya kurang nafsu makan dan berat badan bayinya tidak bertambah. Hasil pemeriksaan suhu dalam keadaan normal tetapi berat badan dibawah garis merah dan dilakukan penilaian penulis memberikan edukasi kesehatan kepada Ny. W mengenai pentingnya pijat bayi untuk meningkatkan berat badan dan dapat merangsang nafsu makan pada bayi yang dapat dilakukan di rumah dengan durasi 15–20 menit setiap pagi. Ny. W selaku orang tua dari By. S mengaku tertarik dan bersedia anaknya dilakukan pijat bayi dan dilakukannya pijat didampingi oleh bidan selama 14 hari.

Pada kunjungan ke- 14 tanggal 21 April 2025, ibu menyatakan bahwa nafsu makan bayinya semakin meningkat, serta dilakukan penimbangan berat badan di hari ke 14 di dapatkan kenaikan berat badan yaitu 300 gram yaitu menjadi 6,3 kg, ibu merasa lebih tenang dan senang dikarenakan berat badan bayinya bertambah. Mengedukasi ibu untuk tetap memberikan makanan bergizi, serta tetap menjaga kebersihan lingkungan, memberitahukan kepada ibu agar teratur kunjungan ulang untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan dan dibandingkan dengan berbagai penelitian di atas bahwa didapatkan penelitian dan penerapan yang penulis lakukan berbeda, dari hasil penelitian (Damanik, N.S., 2022). kenaikan berat badan yang dipijat selama 14 hari didapatkan hasil 700 gram sedangkan penerapan pijat bayi yang penulis lakukan di dapatkan hasil 300 gram. Direnakan ada beberapa hal yaitu, memberitahui ibu untuk mengenalkan makanan yang bergizi dan mengkreasikan makanan agar bayi tidak bosan memakannya memberitahui ibu untuk memberikan banyak protein agar berat badan bayi bertambah, menjelaskan kepada ibu untuk pola istirahat yang cukup pada ibu dan bayi, Menginformasikan kepada ibu agar selalu memperhatikan kebersihan bayi dan lingkungan demi menghindari kemungkinan infeksi atau penyakit, menjelaskan kepada ibu selalu menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan pada

bayi. Maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan pijat bayi merupakan salah satu intervensi yang efektif dan aman untuk membantu kenaikan berat badan pada bayi yang kurang gizi. Penulis juga menyatakan bahwa tidak ditemukan kesenjangan antara asuhan kebidanan yang dilakukan dengan teori maupun hasil penelitian ilmiah yang telah ada. Maka disimpulkan pijat bayi juga selain meningkatkan nafsu makan bisa meningkatkan stimulasi motorik kasar pada bayi.